



60 Perusahaan Gabung dalam Forum K3

YOGYA, TRIBUN - Bertepatan dengan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tahun 2015, Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsoskertrans) Kota Yogyakarta secara resmi membentuk Forum K3. Forum yang saat ini beranggotakan 60 perusahaan ini didirikan untuk membantu pemerintah dalam melakukan sosialisasi K3 di perusahaan.

Ketua Forum Komunikasi K3 Kota Yogyakarta, M Sukaelan, mengatakan, forum ini baru pertama kali dibentuk di Yogyakarta. Dan nantinya setiap bulan Forum Komunikasi K3 akan mengadakan kegiatan rutin berupa *sharing* tentang pembentukan Sistem Manajemen K3 (SMK3) di masing-masing perusahaan.

"Lewat forum ini, kami akan coba sosialisasikan tentang betapa pentingnya

membentuk SMK3 di masing-masing perusahaan. Di Kota Yogyakarta saat ini baru ada 76 perusahaan yang menerapkan SMK3," kata Sukaelan, Rabu (4/2).

Perusahaan yang saat ini menjadi *rule model* penerapan SMK3 adalah Sari Husada. Menurut Sukaelan, berkat menerapkan SMK3 sejak tahun 1997, Sari Husada berhasil menjadi perusahaan yang *zero accident* selama 3,5 juta jam.

Sementara menurut Kepala Dinsoskertrans Kota Yogyakarta, Hadi Muhtar, penerapan SMK3 di masing-masing perusahaan masih menghadapi berbagai kendala. Terutama bagi perusahaan kecil yang biasanya terkendala dengan jumlah SDM.

"Kalau perusahaan besar dengan karyawan diatas 100 orang, biasanya sudah tidak masalah, karena dari

segi SDM mencukupi. Namun yang cukup kesulitan adalah perusahaan kecil yang jumlah karyawannya sedikit, sehingga kami pun terus melakukan pendampingan dan sosialisasi," jelas Hadi.

Hadi juga kembali menegaskan kepada para pemberi kerja di seluruh perusahaan baik di Kota Yogyakarta maupun wilayah lainnya untuk wajib mendaftarkan karyawan mereka di program K3 ini.

Sebab menurutnya, dengan menerapkan program K3 ini tak hanya karyawan saja yang diuntungkan, tetapi juga pihak pemberi kerja.

"Jika terjadi kecelakaan kerja yang menimpa karyawan, pemberi kerja sudah tidak perlu lagi memikirkan biaya untuk menanggung korban, karena sudah ada iuran. Saat ini ada sekitar

1.256 perusahaan yang sudah terdaftar di Dinas untuk program K3," kata Hadi Muhtar.

Tim Pengawas

Selain itu, Dinsoskertrans juga akan terus melakukan pengawasan dan memberi peringatan kepada perusahaan yang belum menerapkan program K3 ini. Saat ini Dinsoskertrans memiliki tujuh pengawas. Tak hanya itu, tugas tim pengawas juga dibantu oleh tim pendeteksi dini, perwakilan dari Apindo dan Serikat Pekerja, serta tim penegakan hukum seperti Kepolisian dan Satpol PP.

"Tapi biasanya perusahaan-perusahaan yang mendatangi tim pengawas selalu langsung bersedia melaksanakan program K3. Karena mereka juga paham jika tidak menerapkan akan lebih merugikan," pungkasnya. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005